

## ABSTRAK

### **Nalia Rahyusri Nengsih : Pengembangan Modul Asam Basa Berbasis REACT untuk Kelas XI SMA/MA**

Bahan ajar yang digunakan guru pada materi asam basa belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan menggunakan modul asam basa berbasis REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul asam basa berbasis REACT dan mengungkapkan nilai validitas dan praktikalitasnya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model 4-D. Perancangan modul telah dinilai oleh 7 orang validator yang merupakan *Subject Matter Experts* (SMEs) yang terdiri dari dosen kimia FMIPA UNP dan guru kimia. Sedangkan uji praktikalitas dilakukan oleh 3 orang guru kimia dan 26 orang peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Padang Panjang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) dan formula kappa Cohen.

Perancangan modul menghasilkan tiga karakteristik utama, yaitu: modul dirancang sesuai dengan *prior knowledge* peserta didik; modul memuat komponen sintak REACT; dan modul memuat aspek keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan oleh Ennis. Hasil dari validitas konten diperoleh nilai *Content Validity Index* (CVI) sebesar 0,90 dengan kategori valid dan hasil validitas konstruk diperoleh momen kappa sebesar 0,92 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Sedangkan hasil praktikalitas modul menurut guru dan peserta didik diperoleh momen kappa sebesar 0,86 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa modul yang dikembangkan valid dan praktis.

Kata kunci: Modul asam basa, REACT, validitas konten, validitas konstruk, praktikalitas